

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Indikasi penelitian korelasi Menurut Arikunto (2010:313), penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu variabel atau lebih variabel, dan apabila ada sejauh mana eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menentukan identifikasi variabel sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) pada penelitian ini adalah Dukungan Sosial

- b. Variabel terikat/ tergantung (*Dependent Variabel*) pada penelitian ini adalah efikasi diri.

Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial

Variabel Terikat (Y) : Efikasi Diri

### C. Definisi Operasional

1. Dukungan sosial merupakan penilaian individu terhadap bantuan atau dukungan positif yang diperolehnya berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi yang diberikan oleh orang tua, guru maupun teman terhadap santri putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang
2. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam mengatasi berbagai situasi dan tantangan yang muncul dalam hidup individu melalui usaha yang sungguh-sungguh dalam menghafalkan al-qur'an pada santri putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang .

### D. Strategi Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011:117) mengemukakan bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, ditentukan populasinya adalah seluruh santri Nurul Furqon putri di Pondok Pesantren PPTQ Nurul Furqon Malang dengan jumlah populasi 110 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi

	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Jenis kelamin</b>	Perempuan	110
<b>Usia</b>	Dewasa awal	99
	Remaja	11
<b>Masa di pesantren</b>	1-4 tahun	63
	1-11 bulan	47
<b>Juz</b>	Khatam sebelum di PPTQ	44
	Mulai hafalan di PPTQ	66

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan diharapkan mampu mewakili populasi (Sugiyono, 2011:118). Diadakan pengambilan sampel biasanya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Berdasarkan keterangan di atas peneliti mengambil sampel 55 subjek dari santri putri Pondok Pesantren Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena kriteria subjek sudah ditetapkan sejak awal

dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti atau perorangan. Pengambilan sampel dengan teknik ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi dan karakteristik subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan subjek yang berjumlah 55 santri dengan perincian sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Ciri-ciri pokok populasi pada penelitian ini adalah subjek yang berjenis kelamin perempuan.
- b. Dengan perolehan juz berkisar antara 5 juz-30 juz, karena ketika santri menghafal sampai pada pertengahan hafalan santri mulai merasa bosan, malas, tidak yakin untuk bisa menyelesaikan hafalan.
- c. Pada penelitian ini *key subject* yakni santri yang bermukim di pesantren dan menghafalkan al-qur'an.
- d. Dengan usia dari 19 th – 25 th.
- e. Dengan masa menghafal di PPTQ Nurul Furqon antara 1-4 tahun.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan dengan harapan peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2011:308), sedangkan instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis, dalam penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner (Sugiyono, 2011:305).

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:199)

Jenis kuesioner penelitian ini menggunakan metode skala sebagai pengumpulan data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (variabel penelitian) (Sugiyono, 2011:134). Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (pernyataan yang berisi mendukung objek langsung yang diukur / mendukung tentang hal yang positif dan mendukung objek sikap yang diungkap), dan *unfavourable* (pernyataan yang berisi tentang hal yang negatif mengenai objek sikap, berisi kontra terhadap objek sikap yang diungkap (Azwar, 2011:39). Skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan dimana responden sudah disediakan pilihan jawaban alternative dan tinggal memilih jawaban yang tersedia.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diungkap yaitu dukungan sosial dan efikasi diri. Untuk mengungkap variabel dukungan

sosial dikembangkan dari teori Sarafino dan untuk variabel efikasi diri dikembangkan melalui teori Bandura.

Adapun metode yang digunakan dalam pengisian skala adalah pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya dilakukann dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Bentuk angket dalam penulisan ini menggunakan skala likert. Metode ini menggunakan distorsi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Kriteria penilaian dari skala likert ini berkisar antara satu sampai dengan empat pilihan jawaban sebagai berikut:

1. Untuk butir pernyataan yang *favourable*
  - a. Skor 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS)
  - b. Skor 3 diberikan untuk jawaban setuju (S)
  - c. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS)
  - d. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)
2. Untuk butir pernyataan yang *unfavourable*
  - a. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS)
  - b. Skor 2 diberikan untuk jawaban setuju (S)
  - c. Skor 3 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS)
  - d. Skor 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

### 1. Skala Dukungan Sosial

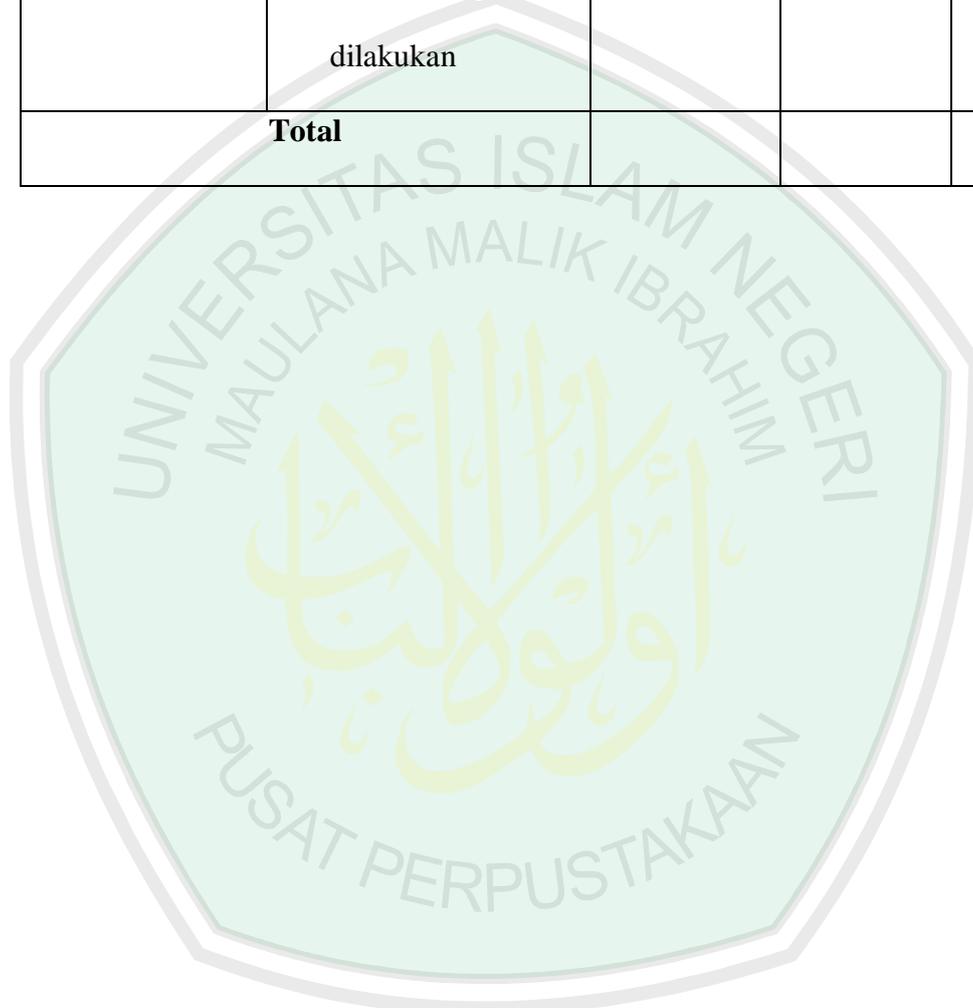
Penyusunan skala Dukungan Sosial ini disusun mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sarafino, yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

*Blue Print Dukungan Sosial*

Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jml.
		F	Uf	Aitem
Dukungan Emosi	a. Merasa mendapat empati	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11,12,13	13
Dukungan Informasi	a. Merasa mendapat pemberian nasehat	14,15,16,17	18,19	6
	b. Merasa mendapat petunjuk dan saran	20,21,22,23	24	5
Dukungan Instrumental	a. Merasa mendapat bantuan langsung	25,26,27	28,29,30,31	7
Dukungan penghargaan	a. Merasa mendapat umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh (penilaian positif)	32,33,34,35	36,37,38,39	8

	b. Merasa mendapat dorongan semangat atas usaha yang telah dilakukan	40,41,42	43,44,45	6
	<b>Total</b>			45



## 2. Skala Efikasi Diri

Penyusunan skala efikasi diri ini disusun mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Bandura yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

*Blue Print* Efikasi Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jml. Aitem
			F	UF	
Efikasi Diri	Level	Yakin terhadap kemampuannya	1	2,3	3
		Mampu menyelesaikan tugas yang sulit	4	5,6	3
	Generality	Variasi tugas dan situasi	7,8,9,10, 11,12,13	14,15,16	10
	Strength	Tekun berusaha	17,18,19, 20,21	22,23	7
		Berani menghadapi tantangan	24,25 26		3
<b>Total</b>					<b>26</b>

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Semakin tinggi validitas maka instrumen semakin valid atau sahih, semakin rendah validitas maka instrumen kurang valid (Arikunto, 2010:211).

Sedangkan menurut Azwar Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2008:5).

#### a. Uji Validitas Isi

Aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur dengan nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Dengan rumus sebagai berikut (dalam Azwar, 2013:134):

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

$$S = r - l_0$$

$l_0$  = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

$C$  = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

$R$  = angka yang diberikan oleh penilai

b. Uji validitas konstruk

Adapun standart pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan validitas aitem pada skala dukungan sosial dan efikasi diri adalah 0.30 sehingga aitem dianggap valid apabila  $r_{ix} \geq 0,30$  (Azwar, 2011: 65). Namun, apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0.30 menjadi 0.25 atau 0.20 (Azwar, 2011: 65).

Adapun untuk perhitungan validitas ini dilakukan dengan menggunakan program komputer analisa kesahihan butir aitem dari segi program IBM SPSS 20.00 *for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas adalah suatu instrumen cukup bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sedangkan menurut Azwar (2008:4) bahwa reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran

dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, akan tetap sama. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,0 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2008:10).

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik varians *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan program IBM SPSS 20.00 *for windows* (Arikunto, 2010:239). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sum \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas aitem

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\alpha_b^2$  = jumlah varians butir

$\alpha_t^2$  = varians total

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang parallel berarti konsistensi antara

keduanya semakin baik. biasanya koefisiensi reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1.00. Jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2008:10)

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Untuk mengetahui signifikansi terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Peneliti menggunakan *product moment*. Serta dalam melakukan perhitungan tersebut peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 20.00 *for windows*.

Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Mencari *Mean*

Mencari nilai *mean* diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah subyek. Dalam istilah sehari-hari ia disebut angka rata-rata. Dalam *statistic* disebut *mean* arimetrik dengan diberi symbol M. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Hadi, 2004:272) :

$$M : \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : *Mean*

N : Jumlah subyek

X : Banyaknya nomer pada variabel X, jumlah nilai

## 2. Mencari Standart Deviasi

Setelah nilai *mean* diketahui, maka selanjutnya yaitu mencari nilai standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Hadi, 2004: 285) :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$\sum fx^2$  : Skor X

N : Jumlah Subyek

## 3. Mencari Kategorisasi

Tingkat dukungan sosial dan efikasi diri pada santri putri Nurul Furqon Pasar Besar Malang dalam menghafalkan al-qur'an dapat dilihat melalui kategorisasi model distribusi normal, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Standart Pembagian Klasifikasi

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1 \text{ SD})$

#### 4. Korelasi *Product Moment*

Untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara dukungan sosial terhadap efikasi diri pada santri putri Nurul Furqon Pasar Besar Malang dalam menghafalkan al-qur'an, maka digunakan metode analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program komputer IBM *SPSS (Statistical Package for Social Science) 20.00 for windows*. Perhitungan korelasi antara variabel dukungan sosial dengan variabel efikasi diri tersebut menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010:317) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment.

N = Jumlah Subyek.

$\sum x$  = Jumlah Skor Aitem (x).

$\sum y$  = Jumlah Skor Skala atau skor total (y).

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian Aitem (x) dan Skor Total (y).

$\sum x^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Aitem (x).

$\sum y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Total (y).

